

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS SISTEMATIKA DAN KEBAHASAAN KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI SMA NEGERI SELANGIT

¹Ahmad Pitoni, ²Satinem, ³Juwati

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari

¹ahmadpitoni22@gmail.com, ²y.sartinem@yahoo.co.id, ³watiaja56@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntas atau tidaknya hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri Selangit. Tahun pelajaran 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI.1I SMA Negeri Selangit. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Pada teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis uji -t. Hasil penelitian ini setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menuntaskan hasil belajar siswa dalam materi kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit, hal ini berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 55,04% dan nilai *pos-test* sebesar 67,04%. Data tes yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-t diperoleh thitung (6,882) > t tabel 36,41% untuk taraf signifikan 95% hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *quantum teaching* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada siswa kelas XI SMP Negeri Selangit.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah.

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not learning outcomes through the Discovery Learning Learning Model on the ability to analyze the systematics and the happiness of the scientific work of students of class XI of SMA Negeri. This study uses pseudo experimental methods and quantitative descriptive approaches. The population of this study was a class XI student at SMA Negeri. 2023/2024 Academic Year. This research sample is a class XI student.1i State High School. Data collection techniques are carried out with test techniques. The data analysis technique is carried out using the normality test and test hypothesis test. The results of this research after applying the Discovery Learning learning model can complete student learning outcomes in the material the ability to analyze the systematics and the happiness of the scientific work of students of class XI of SMA Negerlang, this is based on the average pretest value of 55.04% and the posttest score is 67,04 %. The test data collected is then analyzed using the test - T tcount (6,882) > t table 36,41 for a significant level of 95% this means H_0 is rejected and H_A is accepted, in other words the hypothesis proposed in this study can be accepted by the truth, so that it can concluded that the application of the Quantum Teaching learning model can significantly complete the ability of students to identify elements of news text to students of class XI SMP Negeri Pelangit

Keywords: Discovery Learning Learning Model, Analyzing Systematics and Linguistics of Scientific Work.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran merupakan faktor utama untuk

meningkatkan kualitas diri manusia dan meningkatkan sumber daya manusia. Pada dasarnya pendidikan tidak dapat

dipisahkan dari manusia, karena pendidikan dapat membentuk manusia menjadi lebih baik serta manusia yang memiliki pendidikan yang baik akan dihargai dan dihormati di lingkungannya, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada peserta didiknya sangat tergantung pada cara yang digunakan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru demi keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan menentukan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *discovery learning* yaitu model pembelajaran yang mampu memberikan sebuah konsep yang didapatkan oleh peserta didik dengan cara penemuan mereka yang telah dibimbing untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang didapatkan.

Bruner (Hermawan, 2022:11) menyatakan bahwa belajar dengan penemuan adalah belajar untuk menemukan, seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan. Pembelajaran ini membuat siswa menjadi pelajar yang mandiri, artinya ketika siswa belajar maka siswa dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai terampil

menggunakan strategi tersebut untuk belajar dan mampu mengontrol proses belajarnya, serta termotivasi untuk menyelesaikan itu.

Prinsip utama model pembelajaran *discovery learning*, untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, serta mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Lestari (2020:7) menyatakan bahwa model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan idenya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Rudi Hartono, S.Pd. Pada tanggal 13 November 2023 selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri Selangit terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah siswa masih kurang, hal tersebut diketahui dari tes kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah di kelas XI belum mencapai Ketuntasan Kriteria Maksimum (KKM) sebesar 61. Dari 124 siswa kelas XI hanya 55 siswa (44,35%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan sisanya sebanyak 69 siswa (55,65%) masih belum mencapai ketuntasan yang di harapkan. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh disebabkan domiannya proses pembelajaran konvensional. Adapun kelemahan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi solusi permasalahan yang dihadapi di dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Pembelajaran *discovery learning* dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah secara signifikan berdasarkan kompetensi dasar (KD) mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Menganalisis karya ilmiah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

Adapun penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Marwadi dan Mariati (2016) tentang komparasi model pembelajaran *discovery learning* dan *problem solving* ditinjau dari hasil belajar IPA pada siswa kelas 3 SD di gugus Diponegoro Tenganan. Model *discovery learning* memberikan alternatif solusi. Selain itu penelitian serupa dilakukan oleh Rosdiana (2017) tentang pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap efektivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran pada kelompok yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, dan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian Petandung (2017) tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan motivasi belajar IPA siswa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran sains.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sangat banyak yang meneliti menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, tetapi jarang yang meneliti model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini sebagai alternatif untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah secara signifikan berdasarkan kompetensi dasar (KD) mengumpulkan dan mengidentifikasi data dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Menganalisis Sistematika dan Kebahasaan Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit?”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu dan desain *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. Data penelitian ini adalah data tes dan data non tes. Data tes meliputi kemampuan menganalisis teks berita. Non-tes meliputi observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji “t”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2024

sampai 08 April 2024 di siswa kelas XI SMA Negeri Selangit tahun pelajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI.I1 dengan jumlah siswa 25 orang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan rincian satu kali pemberian tes awal (*pre-test*). Selanjutnya pada pertemuan ke dua pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasan karya ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit . Kegiatan akhir yang dilakukan adalah pemberian tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Data Hasil *Pre-Test*

Pemberian *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasan karya ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit. Pemberian tes awal dilaksanakan pada tanggal 24 April 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Siswa yang tuntas sebanyak 1 Siswa 28% dan yang tidak tuntas sebanyak 18 Siswa 72%. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah sebesar 55,04%. Secara deskriptif jelas bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* dikatakan belum tuntas karena nilai rata-ratanya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yaitu 61.

Data Hasil *Post-Test*

Pada pertemuan terakhir dilakukan *post-test* yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 diikuti oleh 25 siswa.

Kemampuan akhir yang diperoleh melalui *post-test* (tes akhir). Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dengan diterapkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Siswa yang mendapatkan nilai >61 dengan kriteria tuntas adalah 23 orang 92%. Sedangkan nilai <61 dengan kriteria tidak tuntas adalah 2 orang 8%.

Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas Data

Hasil analisis uji normalitas data tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dapat disimpulkan bahwa data tes awal berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,13$.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 6 Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *quantum teaching*. Adapun hipotesis statistik sebagai berikut:

H_a : Penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan dapat menuntaskan kemampuan siswa dalam menganalisis sistematika dan kebahasan karya ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit.

H_o : Penerapan model pembelajaran *discovery learning* secara signifikan tidak dapat menuntaskan kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasan karya ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit.

H_a : 0,05>

H_o : 0,05<

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan uji t-test diperoleh nilai signifikan 11,030. Dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran *quantum teaching* dalam kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri Selangit secara signifikan tuntas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari SPSS versi 20 penelitian yang telah dilakukan peneliti maka diketahui bahwa nilai (*pre-test*) terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* siswa dinyatakan tuntas atau mendapat nilai ≥ 61 berjumlah 7 orang atau 28% dan untuk siswa yang tidak tuntas atau mendapatkan nilai < 61 berjumlah 18 orang 72% dengan nilai rata-rata 55,04 nilai terendah yang diperoleh adalah 40,00 dan nilai tertinggi 72,00. Dari hasil tersebut masih banyak siswa dinyatakan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hal ini disebabkan banyak siswa belum memahami materi menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.

Kegiatan treatment pada kelas XI. Menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* yaitu diawali dengan menjelaskan materi tentang menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dibahas bersama dengan siswa dan membantu untuk menemukan masalah yang ada, dan juga mendorong siswa untuk mengumpulkan data yang fakta, siswa mencoba

menganalisis secara individu atau mandiri, membantu siswa untuk memilih cara memecakan masalah berdasarkan data yang ada serta cara untuk menganalisis data, membantu siswa membuktikan secara benar tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, membantu siswa menarik kesimpulan yang dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Ada beberapa kendala dan kelebihan yang dihadapi siswa pada saat mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *discovery learning*, adapun kendalanya yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini karena model pembelajaran *discovery learning* ini cukup sulit dan siswa harus betul-betul konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran harus disiapkan dengan waktu yang panjang serta siswa harus mempunyai mental yang cukup agar masalah yang dijelaskan tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan model pembelajaran yang digunakan, siswa tidak akan benar-benar bisa menerima karena pengalaman sebelumnya masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, guru belum sepenuhnya menerapkan atau menggunakan model pembelajaran ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan terdapat juga ada beberapa siswa kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Dari beberapa kendala yang ditemukan dalam proses belajar. Maka menuntut peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan dengan cara memberi penjelasan secara lebih rinci agar siswa dapat mengikuti langkah-langkah

pembelajaran dengan baik dan memberikan pendekatan pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar.

Adapun kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *discovery learning* yang ditemukan dalam penelitian ini adalah siswa menjadi lebih aktif serta mendapatkan pengalaman baru agar siswa lebih semangat dalam belajar, mengembangkan pemikiran kritis pada siswa, meningkatkan kemampuan memecakan masalah, meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penemuan. Hasil tes akhir (*post-test*) pada kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* atau melakukan kegiatan *treatment discovery learning* lebih baik dari pada hasil *pre-test*, dapat dilihat pada hasil test akhir yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai > 61 berjumlah 19 orang (76%) dan siswa yang tidak tuntas atau < 61 sebanyak 6 orang (24%) dengan nilai rata-rata sebesar 65,12 adapun nilai terendah yang diperoleh siswa 40,00 dan nilai tertinggi 80,00. Maka dapat disimpulkan model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah siswa kelas SMA Negeri Selangit.

Sebagai pembuktian hasil tes menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah untuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) setelah dianalisis oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20 maka didapat nilai t hitung yaitu nilai

sig (2-tailed) $0,001 < 0,005$. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima sehingga kemampuan menulis teks eksposisi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah efektif dan berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga model pembelajaran *discovery learning* dapat dikatakan efektif yang mencapai ketuntasan setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Simpulan

Berdasarkan perhitungan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri Selangit. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data SPSS versi 20 dengan nilai signifikan sig sebesar 0,001-0,05 maka kedua varians dinyatakan data tersebut normal. Nilai t hitung yang didapatkan yaitu $6,882 > \text{tabel } 36,41$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak maka terdapat keefektifan dalam belajar menggunakan model pembelajar problem based learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Maka model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri Selangit yaitu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Daftar Pustaka

- Ahmad P, H. & Alek. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dan Amrullah, Ahmad. 2019. *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah* buku wajib bagi guru. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Dwiyanto, Agus. 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Jakarta: Gramedia.
- Hermawan. 2022. *Metode Pembelajaran Discovery Learning*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghala Indonesia.
- Kurniasih dan Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Lestari, Titik, Endang. 2020. *Discovery Learning di sekolah dasar*. Yogyakarta: Budi Utama, Cv
- Marwadi dan Mariati. 2016. *Komparasi Model Pembelajaran discovery learning dan Problem Solving ditinjau dari Hasil Belajar IPA pada siswa kelas 3 SD di Gugus Diponegoro* Tenganan. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/189/177> diakses Novempember 2023
- Muthoharoh, Badriyatul, Nurul. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Komperatif "Think Pair Share"* terhadap hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal SAP*, 2(1), 35.
- Mulasih & Hudhana. 2022. *Pandua Praktis Menulis Karya Ilmiah Bagaimana Menghasilkan Karya Ilmiah Yang Baik, Menarik, dan Berbobot*. Yogyakarta: Checklist.
- Nurgiantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. BPFE YOGYAKARTA.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kata Penda.
- Petandung. 2017. *Pengaruh model discovery learning terhadap peningkatan motivasi belajar IPA Siswa*. Journal of Educational Sciene and Technology Volume 3 Nomor 1 April 2017 Hal. 9-17 p-ISSN: 2477-3840 diakses Nopember 2023
- Rusman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Retnawati, Heri. 2016. *Validitas Reliabilitas & Karakteristik Butir (Panduan untuk Penelitian, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rustam. (2016). *Dasar-dasar Statistik*. Kolaka: Putri Yolanda.
- Sihotang, sobbin. 2020. *Panduan Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.
- Saputra, A, R, M, & Budianto, Heri. 2022. *Teori dan Praktek Menyusun Karya Ilmiah (Bahan Ajar MA Riset)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Suhartina. 2021. *Menulis Karya Ilmiah Bukan Sekedar Teori*. Pasuruan, Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, Cv
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alabeta, Cv
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tugiati, Tuntut, and Kuntoro Kuntoro. 2019. "Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Sesuai PUEBI Untuk Kepentingan Penulisan Perangkat Pembelajaran." Pp. 325-27 in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP*.
- Wahid, Abdul dan Kurniawan, Heru. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera Press.